

PROFIL KESEHATAN PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BAMBANGLIPURO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kristen Duta Wacana untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked)



Disusun Oleh:
I Gusti Bagus Suryanegara
NIM 41150043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Bagus Suryanegara
NIM : 41150043
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“PROFIL KESEHATAN PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
BAMBANGLIPURO”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Juni 2022

Yang menyatakan



(I Gusti Bagus Suryanegara)

NIM.41150043

PROFIL KESEHATAN PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BAMBANGLIPURO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kristen Duta Wacana untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked)



Disusun Oleh:
I Gusti Bagus Suryanegara
NIM 41150043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PROFIL KESEHATAN PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
BAMBANGLIPURO**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

I GUSTI BAGUS SURYANEGARA

41150043

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan **DITERIMA**
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 7 April 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 7 April 2022
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PROFIL KESEHATAN PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BAMBANGLIPURO

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 April 2022


(I GUSTI BAGUS SURYANEGARA)



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : I GUSTI BAGUS SUTYANEGARA

NIM : 41150043

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Eksklusif Royalti Free-Right), karya ilmiah saya yang berjudul:

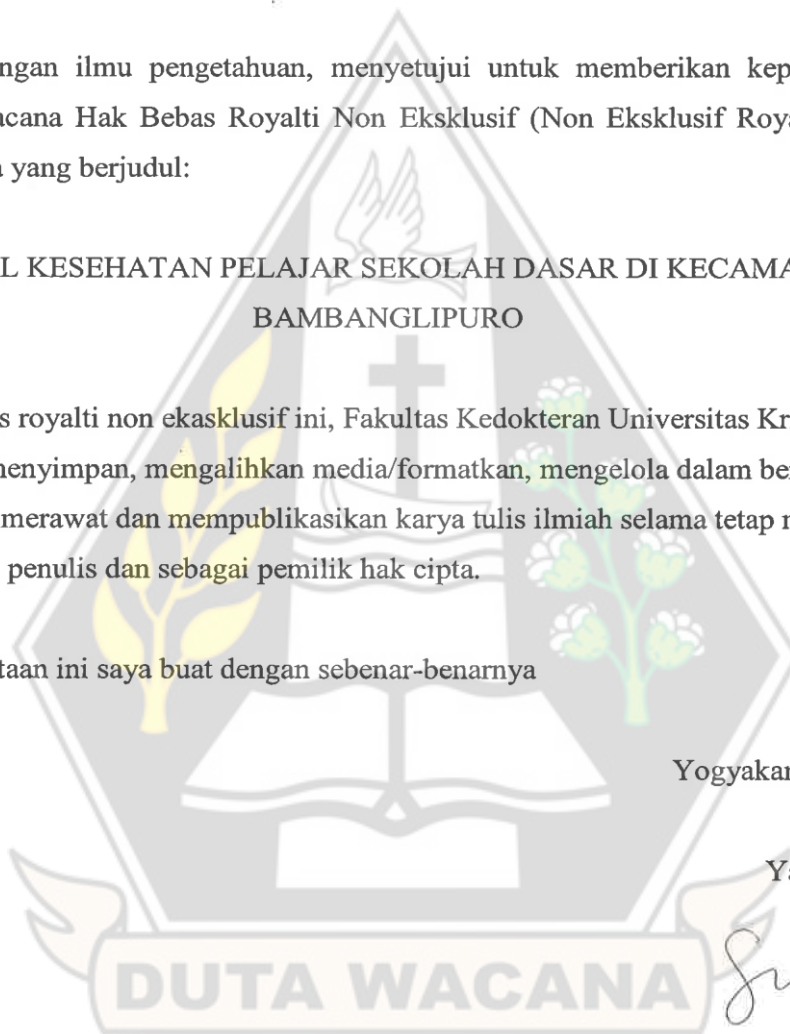
PROFIL KESEHATAN PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BAMBANGLIPURO

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databased), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 7 April 2022

Yang menyatakan



I Gusti Bagus Suryanegara

41150043

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Profil Kesehatan Pelajar Sekolah Dasar Di Kecamatan Bambanglipuro” ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, arahan serta motivasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah ini sampai selesai, kepada:

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta motivasi yang diberikan dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta motivasi yang diberikan dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.

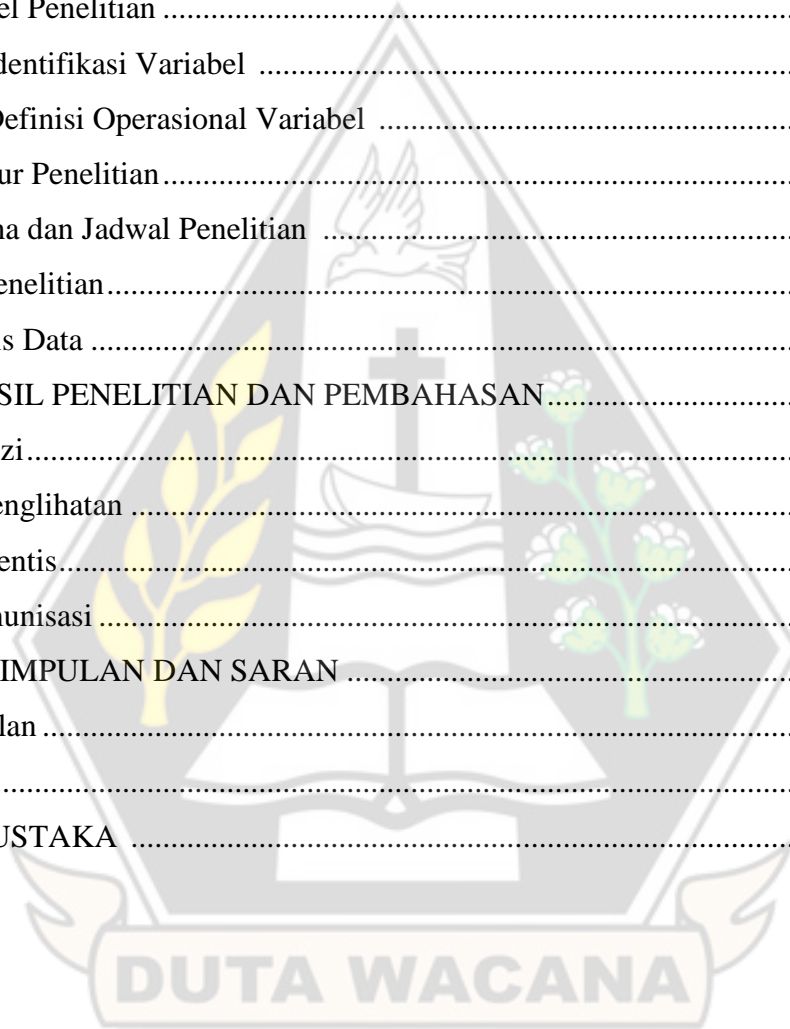
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen penguji atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah, serta motivasi dan koreksi dari awal hingga akhir untuk menyempurnakan penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh siswa sekolah dasar yang penulis kasihi di Kecamatan Bambanglipuro baik yang terjaring dalam penelitian maupun tidak. Penulis berharap semua siswa sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro akan senantiasa sehat, sejahtera dan bahagia dalam menjalani masa sekolah.
6. Bapak I Gusti Made Suasnawa, selaku ayah penulis, Ibu Finsensia Sanak selaku ibu penulis yang selalu memberikan doa dukungan, semangat, saran, motivasi dan kasih sayang.

DAFTAR ISI

Halaman

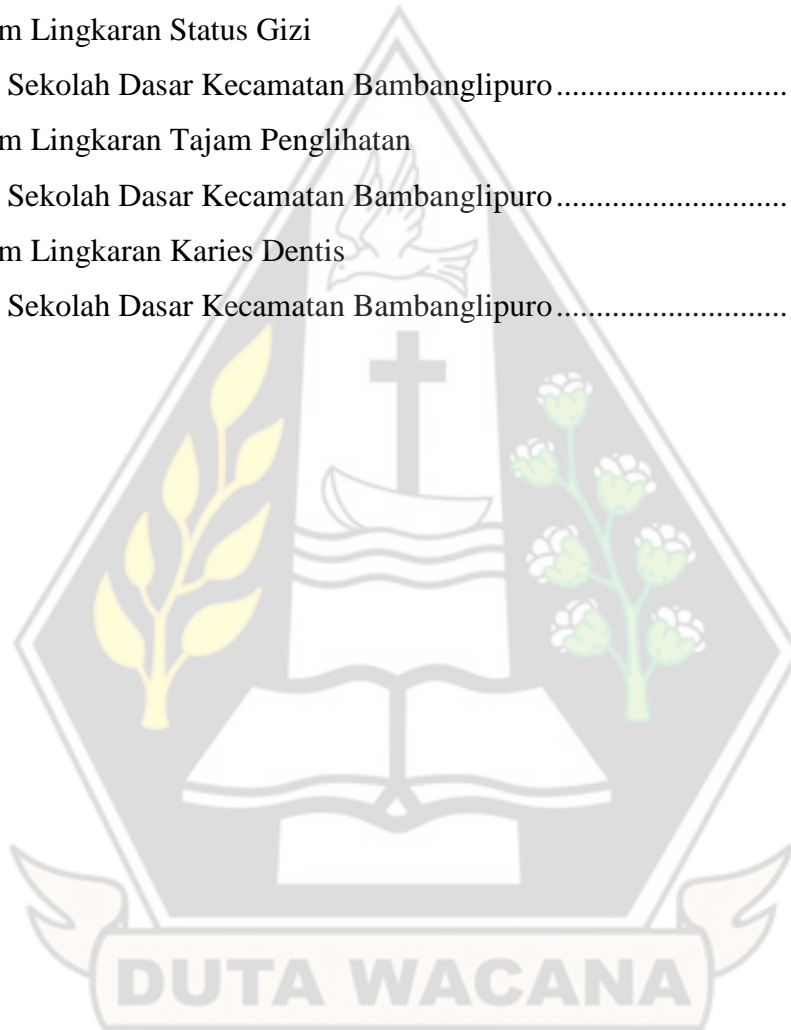
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Telaah Pustaka.....	6
2.1.1 Status Gizi	8
2.1.2 Peranan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar	10
2.1.3 Tajam Penglihatan.....	11
2.1.4 Karies Dentis.....	12
2.1.5 Status Imunisasi.....	13
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Kerangka Konsep	14
2.4 Hipotesis.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15

3.1	Rancangan Penelitian	15
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.3	Ruang Lingkup Penelitian	15
3.4	Penentuan Sumber Data	15
	3.4.1 Populasi Target	15
	3.4.2 Populasi Terjangkau	16
	3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	16
3.5	Variabel Penelitian	16
	3.5.1 Identifikasi Variabel	16
	3.5.2 Definisi Operasional Variabel	17
3.6	Prosedur Penelitian	18
3.7	Rencana dan Jadwal Penelitian	19
3.8	Alur Penelitian	20
3.9	Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Status Gizi	22
4.2	Tajam Penglihatan	25
4.3	Karies Dentis	28
4.4	Status Imunisasi	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		33
5.1	Kesimpulan	33
5.2	Saran	33
DAFTAR PUSTAKA		35



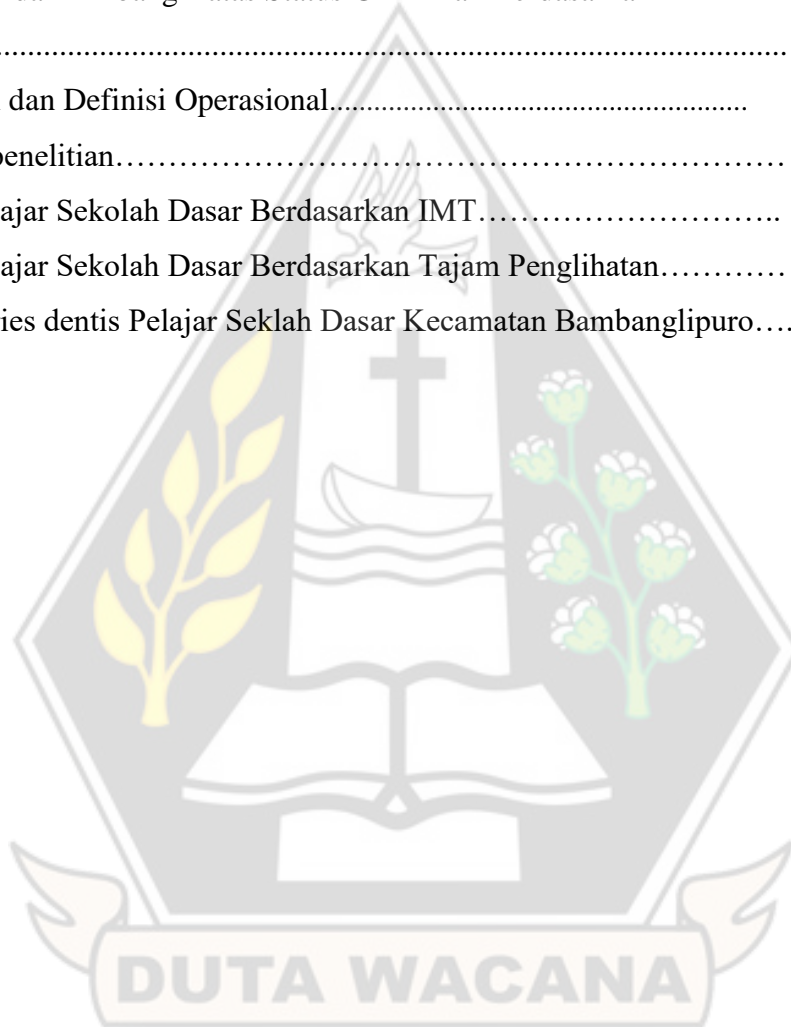
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Peta Kecamatan Bambanglipuro	7
2.2 Rumus IMT	9
2.3 Kerangka Konsep	14
3.1 Alur Penelitian.....	20
4.1 Diagram Lingkaran Status Gizi Pelajar Sekolah Dasar Kecamatan Bambanglipuro.....	24
4.2 Diagram Lingkaran Tajam Penglihatan Pelajar Sekolah Dasar Kecamatan Bambanglipuro.....	27
4.3 Diagram Lingkaran Karies Dentis Pelajar Sekolah Dasar Kecamatan Bambanglipuro.....	29



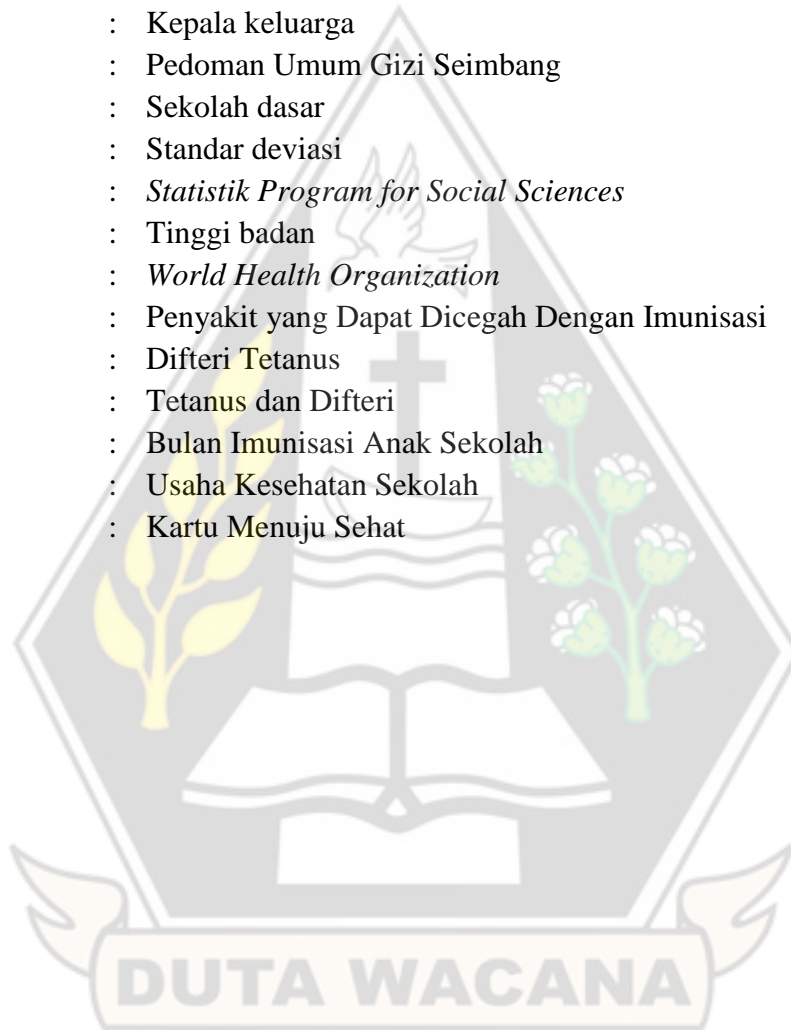
DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro tahun 2019/2020	7
2.2 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks.....	10
3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	17
3.2 Jadwal penelitian.....	19
4.1 Data Pelajar Sekolah Dasar Berdasarkan IMT.....	22
4.2 Data Pelajar Sekolah Dasar Berdasarkan Tajam Penglihatan.....	25
4.3 Data karies dentis Pelajar Sekolah Dasar Kecamatan Bambanglipuro....	26



DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
ANOVA	: <i>Analysis of variance</i>
BB/U	: Berat badan / umur
Ha	: Hektar
IMT/U	: <i>Indeks massa tubuh / umur</i>
Kg	: Kilogram
KK	: Kepala keluarga
PUGS	: Pedoman Umum Gizi Seimbang
SD	: Sekolah dasar
SD	: Standar deviasi
SPSS	: <i>Statistik Program for Social Sciences</i>
TB	: Tinggi badan
WHO	: <i>World Health Organization</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
DT	: Difteri Tetanus
Td	: Tetanus dan Difteri
BIAS	: Bulan Imunisasi Anak Sekolah
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
KMS	: Kartu Menuju Sehat



PROFIL KESEHATAN PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BAMBANGLIPURO

I Gusti Bagus S.*, Mitra Andini S.**, Daniel Chriswinanto A.N. ***

*Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

** Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

***Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar Belakang. *World Health Organization* (WHO) menunjukkan prevalensi kekurusan pada anak di dunia sekitar 14,3% dengan jumlah anak yang mengalami kekurusan sebanyak 95,2 juta anak pada tahun 2015. Salah satu tujuan utama dari pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk peningkatan kualitas SDM dimulai dari pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Anak usia sekolah memerlukan asupan nutrisi yang baik dalam menunjang kegiatan belajar di sekolah.

Tujuan. Untuk mengetahui profil kesehatan siswa kelas satu sampai dengan kelas enam sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode Penelitian. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Kriteria inklusi adalah siswa sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Kriteria eksklusi adalah siswa yang tidak memiliki catatan kesehatan secara lengkap. Seluruh data dianalisis dengan microsoft excel.

Hasil. Jumlah total responden penelitian ini adalah 2.562 orang. Dari hasil penelitian didapatkan persentase IMT kategori normal untuk pelajar berjenis kelamin laki-laki adalah 52% sedangkan perempuan adalah 48%. Jumlah pelajar dengan IMT kategori gemuk ditemukan total 12 (0,5%) peserta didik dengan pembagian pria sebanyak 5 dan perempuan sebanyak 7 peserta didik. Pada kategori “kurus” ditemukan total 6 (0,2%) peserta didik yang terdiri dari pria sebanyak 2 orang dan perempuan 4 orang. Pada kategori “Obesitas” ditemukan total 2 (0,1%) peserta didik wanita. Persentase tajam penglihatan kategori normal untuk pelajar berjenis kelamin laki-laki adalah 52% sedangkan perempuan adalah 48%. Persentase tajam penglihatan kategori rabun jauh pada pelajar adalah 0,2% yang terdiri dari pelajar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang sedangkan pelajar berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang. Persentase karies gigi untuk pelajar berjenis kelamin laki-laki adalah 80% sedangkan perempuan adalah 79,2%. status imunisasi pelajar SD Kecamatan Bambanglipuro adalah lengkap atau 100% pelajar tersebut telah diimunisasi dengan baik.

Kesimpulan. status gizi pelajar SD Kecamatan Bambanglipuro berada pada kategori normal dengan pelajar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51.5% dan pelajar berjenis kelamin wanita sebanyak 48%, tajam penglihatan masuk dalam kategori normal dengan pelajar laki-laki sebanyak 52% dan pelajar berjenis kelamin perempuan sebanyak 48%. Pelajar SD Kecamatan Bambanglipuro mengalami karies dentis dimana pelajar laki-laki sebanyak 41% dan pelajar perempuan sebanyak 38%. Untuk status imunisasi, seluruh pelajar SD Bambanglipuro masuk dalam kategori lengkap.

Kata Kunci. Status gizi, tajam penglihatan, karies dentis, dan status imunisasi.

HEALTH PROFILE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN BAMBANGLIPURO DISTRICT

I Gusti Bagus S.*, Mitra Andini S.**, Daniel Chriswinanto A.N.***

* Students of the Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

** Lecturers of the Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

*** Lecturers of the Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Background. The World Health Organization (WHO) reported the prevalence of underweight in children in the world was around 14.3% with the number of underweight children thinness as many as 95.2 million in 2015. One of the main goals of national development is to improve the quality of human resources. One of the efforts to improve the quality of human resources starts from meeting basic human needs. School-age children need good nutrition to support learning activities at school.

Study aim. This study aimed to determine the health profile of students in grade one to six in elementary schools in Bambanglipuro District, Bantul Regency, Yogyakarta Special Province.

Research methods. This study was a descriptive research using secondary data. The inclusion criteria was elementary school students in Bambanglipuro District from grade one to grade six. Exclusion criteria was students who did not have complete health records. All data were analyzed by Microsoft Excel.

Results. The total number of respondents of this study was 2,562 people. From the results of the study analysis, it was found that the percentage of normal BMI for male students was 51.5% while female was 48%. The number of students with a BMI in the obese category was found to be a total of 12 (0.5%) students, consisting of 5 male students and 7 female students. In the "thin" category, a total of 6 (0.2%) students were found, consisting of 2 boys and 4 girls. In the "obesity" category, a total of 2 (0.1%) female students were found. The percentage of visual acuity in the normal category for male students is 51.8% while the female is 48%. The percentage of nearsightedness in students in the nearsighted category is 0.2%, consisting of 3 male students and 2 female students. The percentage of dental caries for male students is 80% while the female is 79.2%. the immunization status of elementary school students in Bambanglipuro Subdistrict was complete or 100% of these students had been immunized properly.

Conclusion. The nutritional status of elementary school students in Bambanglipuro Subdistrict was in the normal category with 51.5% male students and 48% female students, visual acuity was in the normal category with 51.8% male students and 48 female students %. Elementary school students in Bambanglipuro Subdistrict had dental caries consisting of 41% male students and 38% female students. For immunization status, all SD Bambanglipuro students were in the complete category.

Keywords. Nutritional status, visual acuity, dental caries, and immunization status.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menunjukkan prevalensi kekurusan pada anak di dunia sekitar 14,3% dengan jumlah anak yang mengalami kekurusan sebanyak 95,2 juta anak pada tahun 2015 (WHO, 2019). Data ini sesuai riskesdas 2013 didapatkan status gizi anak umur 5-12 tahun (menurut IMT/U) di Indonesia dengan prevalensi kurus sekitar 11,2% terdiri atas 4% sangat kurus dan 7,2% kurus. Hal ini menunjukkan masalah gizi pada anak sekolah dasar di Indonesia saat ini masih tinggi. Selain itu masalah kegemukan pada anak Indonesia masih tinggi dengan prevalensi 18,8% terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk (obesitas) 8,8% dimana prevalensi pendek yaitu 30,7% diantaranya 12,3% sangat pendek dan 18,4% pendek (RI, 2013).

Salah satu tujuan utama dari pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk peningkatan kualitas SDM dimulai dari pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Proses tumbuh kembang anak sejak masa pembuahan sampai dewasa muda menjadi fokus utama. Unsur gizi merupakan satu faktor penting dalam proses tumbuh kembang anak dalam upaya pembentukan SDM yang berkualitas (Lintang *et al.*, 2016)

Penyebab masalah gizi adalah multifaktorial dimana secara garis besar merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara energi yang masuk dan yang keluar (Arisman, 2010). Masalah yang timbul pada anak adalah sangat aktif

bermain dan banyak kegiatan, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah atau tetangganya, di pihak lain kadang-kadang nafsu makan mereka menurun sehingga konsumsi makanan tidak seimbang dengan kalori yang diperlukan (Notoatmodjo, 2011). Selain faktor asupan infeksi juga memegang peranan dalam status gizi seseorang (Harjatmo *et al.*, 2017). Apabila konsumsi kalori terlalu rendah dari yang dibutuhkan, maka dapat menyebabkan berat badan kurang dari normal (Istiany, 2013).

Anak usia sekolah memerlukan asupan nutrisi yang baik dalam menunjang kegiatan belajar di sekolah. Asupan nutrisi yang baik akan meningkatkan daya konsentrasi dan kecerdasan anak dalam menerima dan menyerap setiap ilmu yang didapat di sekolah. Anak sekolah merupakan sasaran strategis dalam perbaikan gizi masyarakat karena merupakan fase yang mengalami pertumbuhan secara fisik dan mental dimana status gizi yang baik sangat diperlukan dalam menunjang kehidupannya di masa mendatang (Lintang *et al.*, 2016).

Asupan nutrisi yang baik harus sesuai dengan Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS). Namun anak usia sekolah sangat kurang untuk mengkonsumsi sayur dan buah. Hasil Rikesdas tahun 2013 terlihat bahwa penduduk Indonesia yang kurang mengkonsumsi sayuran dan buah sebanyak 93,6% (Kemenkes, 2013).

Bambanglipuro merupakan salah satu kecamatan di sebelah Selatan dari Kota Kabupaten Bantul. Kecamatan Bambanglipuro mempunyai luas wilayah 2.282,1780 Ha dan terdiri atas 3 desa yakni Desa Sumbermulyo, Desa Sidomulyo dan Desa Mulyodadi. Saat ini tidak tersedia status gizi secara spesifik di

Kecamatan Bambanglipuro (Bambanglipuro, 2020). Dari kabupaten Bantul sendiri hanya tersedia angka status gizi balita dimana didapatkan Prevalensi Balita gizi buruk sesuai standar Berat Badan menurut Umur (BB/U) sebesar 0.40% (Bantul, 2016). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran profil kesehatan yang mencakup status gizi, ketajaman penglihatan, karies dentis, dan status imunisasi siswa sd kelas satu sampai dengan siswa kelas enam sekolah dasar di kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah profil kesehatan siswa kelas satu sampai dengan kelas enam sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui profil kesehatan siswa kelas satu sampai dengan kelas enam sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui status gizi siswa kelas satu sampai kelas enam sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, provinsi Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui tajam penglihatan siswa kelas satu sampai dengan kelas enam sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui karies dentis siswa kelas satu sampai dengan kelas enam sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui status imunisasi siswa kelas satu sampai dengan kelas enam sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Menambah pengetahuan mengenai profil kesehatan siswa kelas satu sampai dengan kelas enam sekolah dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode, Subjek dan Instrumen	Hasil
Indah Suci Anzarkusuma, Erry Yudha Mulyani dan Idrus	Status Gizi Berdasarkan Pola Makan Anak Sekolah	-Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . -Subjek penelitian adalah seluruh anak sekolah dasar di 13 desa di Kecamatan Rajeg Tangerang.	Ada perbedaan status gizi anak berdasarkan frekuensi makan ($p < 0,05$), tidak ada perbedaan status gizi anak berdasarkan jenis kelamin, umur, nominal

<p>Jus'at dan Dudung Angkasa (Anzarkusuma et al.,)</p>	<p>Dasar di Kecamatan Rajeg Tangerang</p>	<p>- Instrumen status gizi mempergunakan antropometri - Analisis data menggunakan uji T tidak berpasangan dan uji one-way ANOVA</p>	<p>uang saku, kebiasaan sarapan pagi dan kebiasaan membawa bekal makanan ($p \geq 0.05$)</p>
<p>Lintang Dwi Utari, Yanti Ernalina dan Suyanto (Lintang et al.,)</p>	<p>Gambaran Status Gizi dan Asupan Zat Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai</p>	<p>- Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>. - Subjek penelitian adalah seluruh siswa sekolah dasar di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai - Instrumen status gizi mempergunakan antropometri - Analisis data menggunakan uji Univariat</p>	<p>Status gizi sangat kurus didapatkan 75% dari anak yang sangat kurus kekurangan asupan karbohidrat. Status gizi kurus didapatkan 25% dari anak yang kurus kekurangan asupan karbohidrat. Status gizi normal didapatkan 50,6% dari anaka yang normal kekurangan asupan karbohidrat. Status gizi gemuk didapatkan 57,9% dari anak yang gemuk kekurangan asupan karbohidrat. Status gizi sangat gemuk didapatkan 66,7% dari anak yang sangat gemuk kekurangan asupan karbohidrat..</p>
<p>Jahri, Ira Widya, Suyanto Suyanto, and Yanti Ernalina (Jahri et al.,)</p>	<p>Gambaran Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis</p>	<p>- Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan cross sectional study. - Subjek penelitian adalah seluruh siswa/siswi Sekolah Dasar Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Metode sampling menggunakan <i>simple random sampling</i> - Instrumen penelitian mempergunakan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti. Analisis data yang dilakukan adalah univariat</p>	<p>Status gizi normal sebagai nilai tertinggi diikuti status gizi kurus, gemuk, obesitas dan kurus. Status gizi sangat kurus paling tinggi dengan jenis kelamin laki - laki dan status gizi obesitas paling tinggi dengan jenis kelamin laki-laki. Status gizi sangat kurus paling tinggi pada kelompok umur 6 - 9 tahun dan status gizi obesitas paling tinggi pada kelompok umur 6 - 9 tahun maupun 10 – 13 tahun.</p>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa status gizi pelajar SD Kecamatan Bambanglipuro berada pada kategori normal dengan pelajar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52% dan pelajar berjenis kelamin wanita sebanyak 48%, tajam penglihatan masuk dalam kategori normal dengan pelajar laki-laki sebanyak 52% dan pelajar berjenis kelamin perempuan sebanyak 48%. Pelajar SD Kecamatan Bambanglipuro mengalami karies dentis dimana pelajar laki-laki sebanyak 41% dan pelajar perempuan sebanyak 38%. Untuk status imunisasi, seluruh pelajar SD Bambanglipuro masuk dalam kategori lengkap.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi orangtua agar memperhatikan asupan gizi anak.
2. Bagi siswa yang mengalami obesitas agar menjaga jumlah kalori yang di konsumsi.
3. Bagi siswa yang kurus diberikan makanan tambahan.
4. Bagi siswa agar mengurangi waktu penggunaan komputer dan ponsel pintar.

5. Bagi guru agar mengajarkan pentingnya kesehatan gigi, serta cara menggosok gigi yang baik dan benar.
6. Bagi siswa agar menghindari makanan yang dapat menyebabkan karies gigi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. & Wirjatmadi, B. 2012. Peranan gizi dalam siklus kehidupan. *Jakarta: Kencana prenatal media group*, 2, 245-278.
- Achmad Munib, 2006, Pengantar Ilmu Pendidikan, Semarang : UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Arisman, M. 2010. Buku ajar ilmu gizi dalam daur kehidupan. *Edisi-2. Jakarta: EGC*.
- Bambanglipuro, P. K. 2020. *Profil Kecamatan* [Online]. Bambanglipuro: Pemerintah Kecamatan Bambanglipuro. Available: <https://kecamatanbambanglipuro.bantulkab.go.id/hal/profil-kecamatan>. [Accessed 17 Agustus 2020].
- Bantul, D. 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul* [Online]. Bantul: Dinkes Bantul. Available: <https://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2017/10/narasi%20profil%202017.pdf>. [Accessed 17 Agustus 2020].
- Dillyana, Tri & Nurmala, Ira. 2019. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo. *The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7, 67-77.
- Dinas Kesehatan Bantul. (2018). *Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Bantul. Profil Kesehatan* (p. 48).
- Grace. 2016. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak SD Kelas V-VI Di Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Harjatmo, T. P., Par'i, H. M. & Wiyono, S. 2017. Penilaian status gizi. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta*.
- Istiany, A. 2013. Rusilanti. *Gizi Terapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Julita. 2018. Pemeriksaan Tajam Penglihatan pada Anak dan Refraksi Siklopegik: Apa, Kenapa, Siapa?. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 51-54.
- Kemenkes, RI. 2013. Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013 [online]. *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Available: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>. [Accessed 17 Agustus 2020]
- Kemenkes. 2014. Situasi dan Analisis Imunisasi. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 44(8), 181–222. Diperoleh dari [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)

- Khotimah. (2013). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Sd Negeri Karangayu 03 Semarang. Stikes Tologorejo, 014, 1– 10.
- Kiswaluyo. (2010). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar Sumbersari Dan Puger Kabupaten Jember. Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.
- Lintang Dwi, U., Yanti, E. & Suyanto, S. 2016. Gambaran Status Gizi dan Asupan Zat Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*, 3, 1-17.
- Mahayana, I, T., Indrawti, S, G., Pawiroranu, S. 2017. The Prevelence of Uncorrected Refractive Error in Urban, Suburban, Exurban, and Rural Primary School Children in Indonesia Population. *Int Jophthalmol*; 10(11): 1771-1776.
- Notoatmodjo 2011. Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. *Jakarta: Rineka Cipta*.
Nurhaliza, Cut. (2015). Karies Gigi. EGC, Jakarta.
- Widayati, N. 2014. Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2, 196-205
- Proverawati, A. & Wati, E. K. 2011. Ilmu gizi untuk keperawatan dan gizi kesehatan. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 18, 19.
- Wiradnyani, Luh Ade. dkk. 2016. Gizi dan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar: Buku Pegangan dan Kumpulan Rencana Ajar untuk Guru Sekolah Dasar. Edisi-1. Jakarta: SEAMO RECFON Kemendikbud RI.
- Sariningsih, E. 2012. Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini. *Jakarta: Elex Media Komputindo*.
- Soekidjo Notoatmodjo, 2002, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumini, Bibi Amikasari, D. N. 2014. Hubungan Konsumsi Makanan Manis Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejedesa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan, 3(2), 20–27.
- Supariasa, I., Bakri, B. & Fajar, I. 2012. Penilaian status gizi edisi revisi. *Jakarta: EGC*, 56-57.
- Sutrio. 2016. Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak dan Penyakit Karies Gigi Dengan Status Gizi Siswa- Siswi Kelas 1-3 SDN 01 Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2015. Bandar Lampung: *Jurnal Kebidanan*, 2, 29-36.
- WHO. 2019. *Global and regional trends by UN Regions* [Online]. New York: WHO. Available: <https://apps.who.int/gho/data/view.main.NUTUNWASTINGv?lang=en>. [Accessed 17 Agustus 2020]

